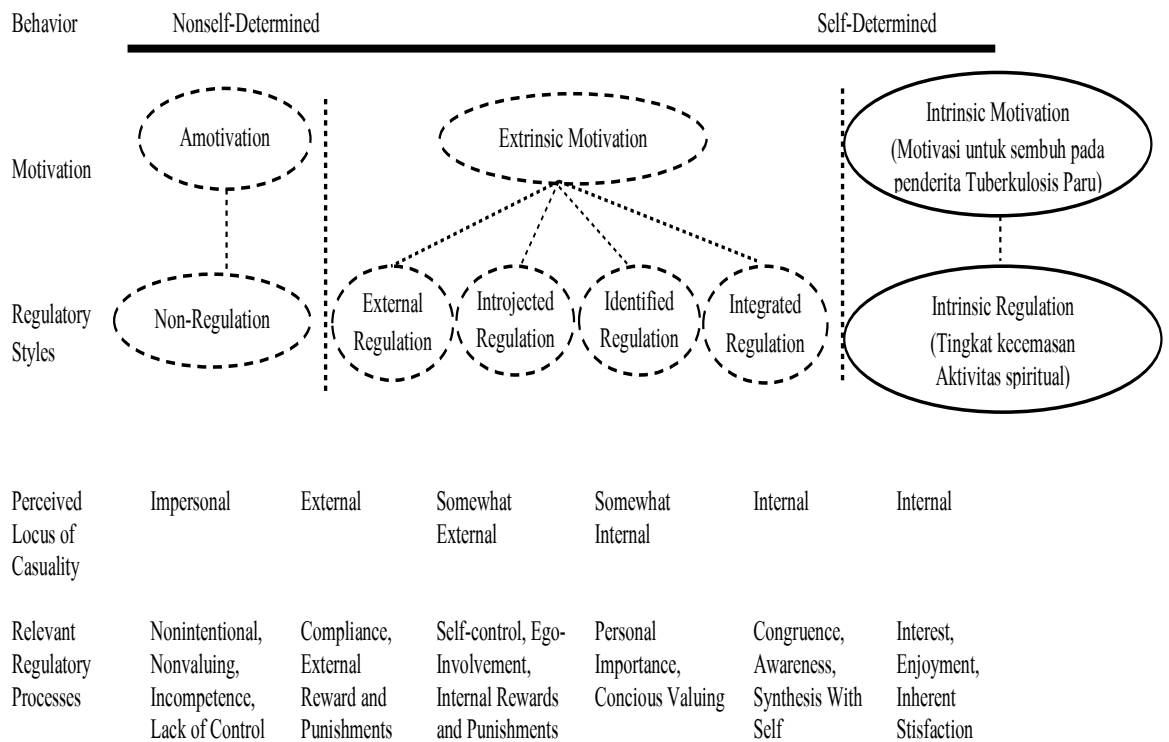


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan:

Diteliti = _____

Tidak diteliti = - - - - -

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Hubungan Tingkat Kecemasan dan Aktivitas Spiritual dengan Motivasi untuk Sembuh Pada Pasien Tuberkulosis Paru yang Berobat Di Puskesmas Perak Timur, Pegirian dan Tanah Kali Kedinding Surabaya berdasarkan *Self-Determination Theory* (Deci & Ryan, 2000)

Perilaku untuk sembuh pada penderita Tuberkulosis Paru dipengaruhi oleh motivasi yang ada dalam diri mereka. Motivasi yang menyebabkan kualitas seseorang ini dipengaruhi oleh beberapa unsur. Motivasi ini dibedakan menjadi tiga yaitu amotivasi atau tidak adanya motivasi, motivasi eksternal serta motivasi

internal. Saat motivasi eksternal dimiliki oleh individu maka hal tersebut dapat memperkuat motivasi diri secara keseluruhan untuk sembuh pada penderita Tuberkulosis Paru. Amotivasi pada individu dijelaskan sebagai keadaan ketidakmauan, ketidaktahuan serta ketidakmampuan individu melakukan suatu tindakan disebabkan kurangnya pengetahuan tentang hal tersebut. Motivasi eksternal dibedakan dalam regulasi eksternal, regulasi terintrojeksi, regulasi teridentifikasi dan regulasi terintegrasi. Motivasi internal sendiri merupakan dorongan pada diri individu untuk berperilaku jika perilaku tersebut merupakan suatu kepentingan diri yang menarik dan memberikan kepuasan pada diri seseorang. Dalam penelitian ini, yang diteliti adalah hubungan tingkat kecemasan dan aktivitas spiritual dengan motivasi dalam hal ini yaitu motivasi internal untuk sembuh pada pasien Tuberkulosis Paru yang berobat di puskesmas.

3.2. Hipotesis

- H1: 1. Ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan motivasi untuk sembuh pada penderita Tuberkulosis.
2. Ada hubungan antara aktivitas spiritual dengan motivasi untuk sembuh pada penderita Tuberkulosis.